

**GAMBARAN PERENCANAAN KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT  
AKHIR DI UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**



**Di Susun Oleh :**

Siska Dwi Nur Wijayanti

1773201060

**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PRODI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2022**

**GAMBARAN KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT  
AKHIR DI UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)**

**Pada Program Sarjana Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**OLEH**

**SISKA DWI NUR WIJAYANTI**

**NIM : 1773201060**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

**2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Gambaran Perencanaan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
Disusun Oleh : Siska Dwi Nur Wijayanti  
NIM : 1773201060  
Prodi : Psikologi

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

didepan tim penguji.

Malang, 11 Agustus 2022

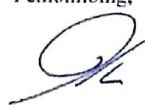
Mengetahui dan Menyetujui,

Kaprodi,



Abdul Latif A.A., S.Psi., M.Si.  
NIDN. 713128704

Pembimbing,



Abdul Latif A.A., S.Psi., M.Si.  
NIDN. 713128704

**RADEN RAHMAT**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul : Gambaran Perencanaan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Siska Dwi Nur Wijayanti  
1773201060

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji

Malang, 11 Agustus 2022

Tim Penguji,

Pembimbing,

Ketua Penguji,



Abdul Latif A.A, S.Psi., M.Si.  
NIDN. 713128704



RR. Hesti Setyodiani Lestari, M.Psi., Psikolog  
NIDN. 716107605


Anggota Penguji,



Rizky Putra Santosa, S.Psi., M.Si.  
NIDN. -

Malang, 11 Agustus 2022

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



RR. Hesti Setyodiani Lestari, M.Psi., Psikolog  
NIDN. 716107605

**RADEN RAHMAT**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

### PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siska Dwi Nur Wijayanti

Nim : 1773201060

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 11 Agustus 2022

Penulis,



Siska Dwi Nur Wijayanti

## HALAMAN PERUNTUKAN

**This *skripsi* is dedicated to:  
Myself, because you gone through  
harder things and thrived!.  
My beloved father Sirep Susilo,  
my lovely mother Tutik, my sister  
Ika Wahyuneng Isneinny, and my  
fiancé Moch. Misbachul Munir  
for all their support, love and  
prayer. Special one for my entire  
favourable and fabulous friends  
And for all my another support  
systems.**

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

Salah satu tahap kehidupan seorang mahasiswa ialah fase yang disebut masa transisi remaja menuju dewasa. Di mana pada saat-saat itu mahasiswa cenderung berorientasi ke masa depan seperti apa yang ingin dicapai. Ketika remaja mempersiapkan rencana masa depannya terkait penjurusan dan karier, sering kali remaja mengalami banyak masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan perencanaan karir mahasiswa tingkat akhir.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, diperoleh informasi tentang perencanaan karir mahasiswa tingkat akhir dengan kesimpulan sebagai berikut: 1) Subjek telah mengetahui tujuan karir yang ingin dicapai, namun dalam proses untuk mencapai tujuan karir tersebut masih mengalami berbagai macam kendala; 2) Faktor dukungan lingkungan juga sangat berpengaruh dalam mengawal proses perencanaan karir subjek di masa depan; 3) Subjek memiliki usaha dalam meningkatkan skill untuk menambah wawasan tentang karir, mulai mencari informasi tentang dunia karir di bidang pendidikan dan pekerjaan serta mencocokkan minat karir sesuai kebutuhan dan potensinya.

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan dapat ditindak lanjuti untuk membekali mahasiswa tingkat akhir sebelum lulus kuliah dengan cara mengadakan pelatihan atau pembekalan berdasarkan dengan jurusan yang diambil.

***Kata kunci : Kematangan Karir; Mahasiswa Tingkat Akhir; Quarter Life Crisis***



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRACT

One of the stages of a student's life phase is called the transition phase from adolescence to adulthood. Students tend to be oriented to the future as they want to achieve at those times. When teenagers prepare their future plans regarding majors and careers, they often get many problems. The aims of this study is to describe the career planning of final year students.

The method of the study is used descriptive qualitative. Data collection techniques are used interviews and documentation. This data sources are final year students at Raden Rahmat Islamic University of Malang. Based on the study that the author has done, the author get information about career planning for final year students is obtained with the following conclusions: 1) The subject already knows the career goals to be achieved, but in the process of achieving these career goals, they still get some obstacles; 2) The factor of circle support is also very influential in overseeing the subject's career planning process in the future; 3) The subject has an effort to improve skills to add insight about careers, start looking for information about the world of careers in the field of education and work and match career interests according to their needs and potential.

It is expected that the results of this study can provide input and can be followed up to equip final year students before graduating from college by conducting training or debriefing based on the majors taken.

***Keywords: Career Maturity; Final-year students; Quarter Life Crisis***



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahim, Alhamdulillahirobbil'alamin*

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya. Hanya dengan pertolongan Allah SWT peneliti dapat menyelesaikannya ini. Sholawat dan salam terlimpah kepada junjungan alam, manusia pembawa risalah kebenaran Nabi Muhammad SAW. Skripsi yang berjudul “Gambaran Perencanaan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam raden Rahmat Malang” ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya keridhoan dari Allah SWT dan juga bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan penghargaan untuk karya yang sederhana ini dan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid., SE., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu RR. Hesti Setyodyah Lestari., M.Psi, Psikolog selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Abdul Latif AA., S.Psi, M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan membimbing penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nixie Devina Rahmadiani., M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing dan Kepala PL2P Unira Malang yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman menjadi Tester dalam Psikotes pada beberapa event.
5. Seluruh Bapak Ibu Dosen Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan ilmu yang Inshaallah barakah.

6. Ayah dan Mama tercinta dan tersayang. Semua yang saya dapatkan hari ini adalah berkat doa dan ridho kalian. Hari-hari berat yang saya dapatkan dalam hidup saya terlahir karena saya memiliki kalian dalam hidup saya. Apa yang saya tuliskan disini, belum mampu membayar semua kebaikan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita. Kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan saya yang paling mulia untuk ayah dan mama, dan semoga dapat membahagiakan kalian.
7. Kakak tercinta, yang selalu memberikan support dan perhatiannya sejak aku masih kecil hingga saat ini di usiaku yang menginjak kepala dua. Walaupun usia kita terpaut 7 tahun lamanya, namun kamu terlihat seperti teman sebayaku.
8. Untuk Masiba, terimakasih sudah menjadi *support system* dan teman begadang dalam mengerjakan skripsi ini. Tempatku sambat dan nangis tiap malam, semoga tidak bosan denganku.
9. Guru, sahabat dan teman tercinta. Teman-teman seperjuangan di bangku kuliah (kelas Psikologi FKPKQ dan reguler), Guru, Karyawan, & Tim Al-Qur'an SD Muhammadiyah 8, Tim Hore, LSOP Teratai Tunjung, TT Klampok, Tim SAKKUATE, GPAN Kepanjen, Bapak Moch. Arifin, My Twin as Partner Aslab Ifatul Maghfuroh, dan masih banyak lagi. Semoga sehat selalu.
10. Untuk diriku, terimakasih sudah berjuang selama ini. Akhirnya kamu bisa melewati semua ini dan melawan ketakutanmu. Kamu telah tumbuh dan berkembang dengan baik. Terimakasih karena tidak pernah menyerah.

Semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan rahmat-Nya untuk kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari ketidaksempurnaan dan penuh kekurangan. Oleh karena penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan kebermanfaatannya dalam penulisan skripsi ini dengan segala kesalahan dan kekurangannya.

Malang, 11 Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
HALAMAN PERUNTUKAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1. Emerging Adulthood.....	7
2.2. Quarterlife Crisis.....	8
2.3. Teori-teori Perkembangan Karier.....	12
2.3.1 Teori Donald E. Super.....	12
2.3.2 Teori Trait and Factor.....	13
2.3.3 Teori Ginzberg.....	14
2.3.1 Teori Anne Roe.....	15
2.3.2 Teori John Holland.....	15
2.4. Kematangan Karier.....	16
2.4.1 Pengertian Kematangan Karir.....	16
2.4.2 Tahap Perkembangan Kematangan Karier.....	18
2.4.3 Komponen Kematangan Karier.....	19
2.4.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kematangan Karir.....	20
2.4.5 Ciri-ciri kematangan karir.....	21
2.4.6 Ciri-ciri ketidakmatangan karir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Rancangan Penelitian.....	23
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.3. Subjek Penelitian.....	24

3.4.	Fokus Penelitian .....	25
3.5.	Sumber Data .....	25
3.6.	Metode Pengumpulan Data .....	26
3.7.	Instrumen Penelitian .....	26
3.8.	Teknik Analisis Data .....	28
3.9.	Uji Keabsahan Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>31</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	31
4.1.1	Orientasi Pilihan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir .....	31
4.1.2	Sikap Dan Tingkah Laku Eksplorasi Karir .....	33
4.1.3	Pengambilan Keputusan dalam Pemilihan Karir .....	35
4.1.4	Dukungan Lingkungan Sekitar .....	36
4.1.5	Kendala Yang Dihadapi Dalam Perencanaan Karir .....	37
4.2.	Pembahasan .....	38
4.2.1	Orientasi Pilihan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir .....	39
4.2.2	Sikap Dan Tingkah Laku Eksplorasi Karir .....	39
4.2.3	Pengambilan Keputusan Dalam Pemilihan Karir .....	39
4.2.4	Dukungan Lingkungan Sekitar .....	40
4.2.5	Kendala Yang Dihadapi Dalam Perencanaan Karir .....	40
4.2.6	Ringkasan Gambaran Perencanaan Karir .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>51</b>
5.1.	Kesimpulan .....	51
5.2.	Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>53</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>		<b>178</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Wawancara .....</b>	<b>23</b>
<b>Tabel 2. Pedoman Wawancara .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 3. Ringkasan Gambaran Perencanaan Karir .....</b>	<b>41</b>



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Guide Interview .....	55
LAMPIRAN 2. Verbatim .....	59
LAMPIRAN 3. Dokumentasi .....	173



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Portofolio karya Subjek S</b> .....	173
<b>Gambar 2. KHS Subjek A</b> .....	174
<b>Gambar 3. Capaian Prestasi Subjek I</b> .....	175
<b>Gambar 4. Foto Subjek M Saat Bekerja</b> .....	176
<b>Gambar 5. Dokumentasi Wawancara</b> .....	177



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada suatu perguruan tinggi swasta maupun negeri. Secara umum, mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang hampir menyelesaikan mata kuliahnya dan saat ini sedang menjalani proses mengerjakan tugas akhir atau skripsi. Salah satu tahap kehidupan seorang mahasiswa ialah fase yang disebut masa transisi remaja menuju dewasa. Di mana pada saat-saat itu mahasiswa cenderung berorientasi ke masa depan, yaitu mulai berpikir tentang masa depan seperti apa yang ingin dicapai. Pada masa remaja sebagai masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa, individu diharapkan sudah mampu berpikir lebih abstrak, bersikap mandiri dan bertanggung jawab (Papalia & Olds, 2001).

Pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan orang tua dan cita-cita mereka, di mana pembentukan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan (Anna Freud, dalam Hurlock, 1990). Pada tahap perkembangan ini, mahasiswa menghadapi berbagai tuntutan dan tugas perkembangan yang baru seiring dengan berakhirnya masa remaja. Tuntutan dan tekanan untuk masa depan yang akan dihadapi oleh seorang mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi akan bertambah besar karena akan memasuki masa dewasa yang lebih kompleks. Hal ini akan memunculkan berbagai macam reaksi yang berbeda-beda dari individu, misalnya merasa senang dan antusias atau merasa cemas dan takut karena merasa belum memiliki bekal atau persiapan yang cukup ketika akan melewati suatu fase di penghujung masa remajanya. *Emerging adulthood* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan periode perkembangan yang mencakup sekitar usia 18 tahun hingga 29 tahun (Arnett, 2001).



Pada masa *Emerging Adulthood* ini mereka harus menghadapi realitas sesungguhnya dimana di dalamnya terdapat ketidakstabilan perubahan yang terus-menerus terjadi. Ketidakstabilan masih menjadi sumber stress dan kecemasan sendiri hal ini disebabkan karena pada dasarnya individu sudah tidak mau lagi dianggap sebagai anak-anak namun merasa belum pantas dinilai sebagai orang yang sudah dewasa (Tanner et Al, 2008). Padahal tidak semua individu mampu mengatasi tantangan-tantangan dalam tahap *emerging adulthood*, beberapa di antaranya akan mengalami kekacauan akibat rasa cemas dan bingung dengan hidup, serta pilihan yang harus dipilih, bahkan emosi dan finansial mereka belum stabil. Dalam survei nasional terhadap 1029 orang berusia 18-29 tahun di Amerika Serikat, 56% dari mereka setuju dengan pernyataan, “Saya sering merasa cemas”, dan 32% di antaranya setuju dengan pernyataan, “Saya sering merasa tertekan” (Arnett & Schwab, 2012). Sementara itu beberapa lainnya sangat mungkin mengalami masa yang berat dan membutuhkan terapi untuk membantunya menangani dan mencari solusi atas masalahnya. Banyak dari mereka mengandalkan media sosial untuk mendapatkan dukungan sosial virtual. Dalam survei nasional, 51% orang berusia 18–29 tahun setuju dengan pernyataan, “Saya sangat bergantung pada dukungan yang saya dapatkan dari teman dan keluarga melalui email, SMS, dan situs jejaring sosial” (Arnett & Schwab, 2012)

Bentuk krisis emosional yang terjadi pada individu di usia 20-an tahun mencakup perasaan tak berdaya, terisolasi, ragu akan kemampuan diri sendiri dan takut akan kegagalan. Kondisi ini dikenal dengan istilah *quarter-life crisis* (Atwood & Scholtz, 2008). Individu di usia 20-an ini masih dalam keadaan yang belum dewasa dan belum siap, tapi disuguhi dengan banyak tuntutan dan pilihan yang memunculkan rasa bingung, ragu, cemas, terhadap hidup dan masa depan. Biasanya mereka akan menemukan banyak perubahan dalam hidup. Mulai dari status awal sebagai anak remaja hingga sekarang sudah berubah menjadi orang dewasa yang harus bertanggung jawab atas diri sendiri. Secara umum, Robbins dan Wilner (2001) menjelaskan bahwa istilah *Quarterlife crisis*

sebagai suatu reaksi yang intens dari individu yang baru saja meninggalkan rasa nyaman yang ia peroleh dari pendidikan tinggi yang dijalani dan harus menghadapi realitas sesungguhnya di mana di dalamnya terdapat ketidakstabilan perubahan yang terus-menerus terjadi, alternatif pilihan yang terlalu banyak, seperti pemilihan pekerjaan/karier, pengambilan keputusan studi lanjut, *relationship*, dll. Membuat beberapa di antara individu akan mengalami kecemasan karena perasaan tidak berdaya yang di tandai dengan munculnya reaksi-reaksi emosi seperti frustrasi, depresi dan gangguan psikologis lainnya, tidak memiliki tujuan, dan sebagainya.

Ketika remaja mempersiapkan rencana masa depannya terkait penjurusan dan karier, sering kali remaja mengalami banyak masalah. Permasalahan tersebut berupa ketidakpahaman tentang bakat dan minatnya, minim pengetahuan tentang dunia penjurusan studi lanjut dan dunia kerja yang sesuai dengan kemampuannya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi individu dalam pemilihan karir yaitu gaya kepribadian, tahap perkembangan, peran kehidupan, kebetulan dan takdir, latar belakang keluarga, jenis kelamin, serta bakat dan usia (Drummond & Ryan, dalam Glading 2012). Hal ini yang menjadi perhatian oleh individu dalam pemilihan karir. Tugas perkembangan individu pada masa dewasa awal yaitu mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya, mencapai peran sosial sebagai seorang wanita dan pria, mengharapkan perilaku sosial yang bertanggung jawab, mempersiapkan karir dan mendapatkan pekerjaan, serta membentuk suatu keluarga (Havinghurst, dalam Hurlock, 2002)

Tugas-tugas perkembangan yang berkaitan dengan pekerjaan dianggap sebagai tugas yang sangat penting, sangat banyak, serta sulit untuk diatasi (Hurlock, 2002). Havighurst (1984) menyatakan bahwa salah satu tugas perkembangan yang penting untuk dilakukan oleh setiap remaja adalah memilih dan mempersiapkan karier atau pekerjaan untuk masa mendatang. Menurut Santrock (2003) salah satu tugas perkembangan mahasiswa adalah mempersiapkan suatu karier. Mahasiswa diharapkan

mampu menentukan karier untuk ditekuni di kemudian hari dan mulai mempersiapkan diri, baik dalam hal pendidikan ataupun keterampilan yang relevan dengan karier yang dipilih. Pemilihan bidang pekerjaan berkaitan erat dengan penentuan program pendidikan, karena suatu bidang pekerjaan menuntut seseorang untuk menyelesaikan pendidikan dan pelatihan tertentu sesuai dengan tuntutan pekerjaan tersebut.

Super et al. (1957) mengatakan perkembangan karier pada masa sekolah menengah dan perguruan tinggi sebagai tahap eksplorasi yang dimulai pada usia 15 sampai 24 tahun. Tahap eksplorasi ditandai dengan individu fokus pada pengklarifikasian apa yang sebenarnya mereka inginkan, mempelajari tentang memasuki suatu pekerjaan yang sesuai dengan minat mereka, bagaimana mereka melakukan pekerjaan paruh waktu dan apakah mereka menginginkan pendidikan lebih banyak lagi. Brown & Brooks (1990) mengemukakan bahwa kematangan karier sebagai kesiapan kognitif dan afektif dari individu remaja untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya di masa selanjutnya. Santrock (2003) menyatakan bahwa remaja seringkali memandang eksplorasi karier dan pengambilan keputusan sekolah lanjut dengan disertai perasaan bimbang, ragu-ragu, ketidakpastian, dan stres. Banyak remaja yang gagal untuk mengintegrasikan minat, keterampilan, bakat dan tidak dapat fokus ke arah tujuan kariernya yang utama, padahal ini adalah tugas utama dari tahap eksplorasi.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Raden Rahmat Malang berada pada rentang usia 18-21 tahun dimana seseorang sudah mulai memikirkan berbagai alternatif pilihan bidang pendidikan atau pekerjaan, serta mempertimbangkan pilihan karirnya dengan mulai memasuki dunia kerja atau mengikuti pelatihan professional. Namun mahasiswa cenderung belum mengambil keputusan yang mengikat dan bulat. Mahasiswa cenderung mengungkapkan bahwa pada masa semester akhir ini mereka sudah mulai memikirkan bagaimana rencana jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek yang akan mereka lakukan setelah lulus

kuliah nanti. Hal ini sesuai dengan komponen kematangan karir menurut Super (dalam Creed dan Patton, 2003; Levinson, E. M. & Ohler, D. L.; Caswell S. dan Kiewra K, 1998) yang membagi aspek kematangan karir menjadi 5 aspek, yaitu perencanaan karir, eksplorasi karir (dalam bentuk konsultasi dan mencari sumber daya untuk bekal memilih karir), mencari informasi karir, memutuskan karir setelah mengeksplorasi berbagai jenis karir, dan menerapkan pilihannya (Ahmad Saifuddin, 2018).

Dalam penelitian Violina, E. I. (2017). Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan dan konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang bertujuan untuk menggambarkan kematangan karir mahasiswa tingkat akhir program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menunjukkan hasil penelitian bahwa 1.9% mahasiswa siswa memiliki kematangan karir yang sangat rendah, 5.7% berada dalam kematangan karir rendah, 40% berada dalam kematangan karir cukup, 50.5% berada dalam kematangan karir tinggi, dan 1.9% berada dalam kematangan karir sangat tinggi. Hal ini menimbulkan rasa ingin tahu peneliti mengenai gambaran valid kematangan karir mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Gambaran Perencanaan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Raden Rahmat Malang”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu Bagaimana Gambaran Perencanaan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Raden Rahmat Malang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan Perencanaan karir mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi akademisi, psikolog, dan para pelajar/mahasiswa secara umum mengenai gambaran faktor kecemasan individu dalam menentukan orientasi karir masa depan.

Manfaat umum yang didapat oleh berbagai pihak dapat dirincikan secara spesifik sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran perencanaan karir pada individu serta sebagai pengembangan dan pembinaan disiplin ilmu Psikologi, khususnya pada bidang karir.

##### 2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan memperoleh wawasan terkait dengan masalah yang peneliti temukan.
- b. Bagi pelajar/mahasiswa, secara umum, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat diterbitkan dalam bentuk jurnal scientific yang kemudian bisa disederhanakan dalam bentuk bacaan ringan yang dapat dimuat di media cetak maupun daring sebagai penambah wawasan terkait gambaran perencanaan karir individu.
- c. Bagi Universitas, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagaimana kondisi mahasiswanya terkait gambaran perencanaan karirnya.
- d. Bagi pembaca, untuk memperoleh pengetahuan dan menambah wawasan tentang problem perencanaan karir
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan untuk tambahan referensi dalam penyusunan penelitian terkait gambaran perencanaan karir mahasiswa tingkat akhir selanjutnya.